

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pengertian tentang pendekatan dalam metodologi penelitian menurut Nyoman Kutha Ratna (2010:293) pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkapkan se jelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya. Sementara itu, fungsi pendekatan adalah untuk mempermudah analisis, memperjelas pemahaman terhadap objek, memberikan nilai objektivitas sekaligus membatasi wilayah penelitian.¹

Supaya arah dan pelaksanaan penelitian kita bisa berjalan dengan lancar dan konsisten, dalam rancangan penelitian ini menyebutkan jenis metode penelitian kualitatif yang digunakan mesti disebutkan dan dijelaskan.²

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dimana peneliti mengamati secara langsung. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 180.

² Ibid., 182.

³ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

Peneliti terjun langsung di zona permainan anak yaitu Game Fantasia yang berada di Kediri Mall.

Penelitian ini memusatkan perhatian tertuju pada sistem tukar poin pada permainan yang berada di Game Fantasia Kediri Mall. Dilihat dari penelitiannya yaitu menggunakan penelitian lapangan maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi.⁴

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian deskriptif kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena penelitian kualitatif disebut sebagai *human Instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 3-4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

Dalam melakukan penelitian pada hakikatnya adalah untuk memperoleh pemahaman utuh dan terintegritas pada objek yang akan diteliti. Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai peneliti sekaligus pengelola penelitian kualitatif, peneliti harus terjun sendiri untuk berpartisipasi dengan mendatangi subjek dan meluangkan waktunya untuk melakukan aktivitas yang diperlukan dimana subjek itu berada. Karena kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan untuk pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi sesungguhnya.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga Juni tahun 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti memulai penelitian dengan berangkat ke lokasi penelitian yang memakan waktu perjalanan 30 Menit dan melakukan wawancara dengan Manajer Game Fantasia di Kediri Mall, karyawan-karyawan serta pengunjung dari Game Fantasia. Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan informan.⁶ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam dan detail tentang sistem tukar poin. Untuk menjamin keaslian data, maka peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan jadi lokasi untuk penelitian ini berada di salah satu mall yang ada di Kediri yaitu Kediri Mall yang berada di Jl. Hayam Wuruk No 46 Dandangan Kec. Kota Kediri. Dan peneliti mengambil sampel pada salah satunya yaitu pada permainan di Game Fantasia.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.⁷

⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan observasi.⁸ Jadi data yang diperoleh berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti, sehingga sumber data dapat langsung diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Manajer Game Gantasia di Kediri Mall yang menjadi informan dalam penelitian dan pengunjung yang bermain di Game Fantasia. Data yang di dapat berupa mekanisme yang digunakan pada permainan yang ada di Game Fantasia ini tidak sesuai dengan hukum Islam. Serta terdapat kecurangan yang dilakukan oleh pihak Game Fantasia.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literatur. Data ini berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Sedangkan untuk data sekunder, penelitian ini menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi yang didapat dari perpustakaan IAIN Kediri dan jurnal-jurnal.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu peranan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

tujuan penelitian. Dimana teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.⁹

Pada penelitian ini observasi lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran terkait prosesnya secara langsung guna mengetahui mekanisme dari permainan modern yang menggunakan sistem tukar poin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.¹⁰

Dalam penelitian ini diperlukan tanya jawab langsung untuk menggali data berguna untuk keperluan analisis data. Pertanyaan yang diajukan pun dari yang umum ke khusus dimana pertanyaan tersebut berkaitan dengan permainan modern yang berada di Game Fantasia Kediri Mall. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapat informasi yang terkait dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian yaitu

⁹ Sahara Sayu Venita, "Analisis Proses Bisnis Reengineering Untuk Mengukur Kinerja Sistem E-Filing Menggunakan Metode Trade (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat)", (Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2016), 36.

¹⁰ Ibid., 37.

berkaitan dengan prosesnya secara langsung guna mengetahui mekanisme dari permainan modern yang menggunakan sistem tukar poin, serta transaksi yang digunakan untuk bermain atau menjalankan permainannya. Wawancara ini dilakukan kepada Manajer Game Fantasia di Kediri Mall yang memakan waktu proses tanya jawab kurang lebih selama 3 jam. Pihak Game Fantasia yang peneliti jadikan narasumber, saat melakukan wawancara sangat menyambut dengan humble, baik dan juga ramah, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang sangat jelas dan mendetail yang berkaitan dengan mekanisme dari tukar poin yang ada di Game Fantasia.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.¹¹

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah dengan melihat dokumen-dokumen resmi sejarah, profil dan data-data lain yang diperlukan dari Game Fantasia.

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul dengan baik dan sesuai dengan permasalahan, maka langkah-langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau menganalisis data tersebut. Pengolahan data yang dipakai adalah

¹¹ Ibid., 38.

dengan menggunakan analisis *non statistic* atau deksriptif yaitu sebuah deskripsi yang *representative* terhadap fenomena yang ditangkap, artinya suatu analisis yang berpijak pada kasus yang ada dan terjadi di lapangan.¹²

Analisis data kualitatif digunakan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹³ Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian

¹² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), II: 193.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 216.

pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menelusuri secara langsung lokasi untuk menggali data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti menggolongkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sistem tukar poin yang ada di Game Fantasia Kediri Mall dan membuang data yang tidak diperlukan supaya lebih fokus mengenai masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti temuan yang peneliti temukan bahwa mekanisme dari tukar poin yang ada di Game Fantasia tidak sesuai dengan hukum Islam, pelayanan ketika terjadi kerusakan tidak cepat tanggal dalam menghadapinya, serta pihak dari Game Fantasia

¹⁴ Ega Fatmawati, "Studi Komparatif Kecepatan Temu Kembali Informasi Di Depo Arsip Koran Suara Merdeka Antara Sistem Simpan Manual Dengan Foto Repro", (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013), 37.

melakukan kecurangan dalam melayani pengunjung yang akan menukarkan poin yang sudah didapatnya.

3. Menarik kesimpulan

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan mengikat menjadi terperinci.¹⁵

Dengan menganalisis proses dari mekanisme tukar poin dan digabungkan dengan teori-teori mengenai judi dalam hukum Islam yang ada serta data-data yang terkumpul dapat dirumuskan dengan metode yang dilakukan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang sistem tukar poin alam permainan Game Fantasia di Kediri Mall, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang

¹⁵ Ibid., 42.

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 321-322.

menjamin untuk mengatasinya. Peneliti sering datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian. Maka peneliti selalu berkomunikasi kepada seorang karyawan maupun Manajer yang ada di Game Fantasia agar data yang diperoleh akan semakin banyak, akurat dan terpercaya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka penulis mencoba memahami dan mendalami terhadap apa saja yang sedang diteliti dari mulai berjalannya prosedur pelayanan yang diberikan, mekanisme dalam bertransaksi, bentuk ganti rugi yang dilakukan antara kedua belah pihak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini

bisa dilakukan dengan triangulasi sumber, metode dan penelitian lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:¹⁷

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.

Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁸

Teknik triangulasi jenis ketiga adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan

¹⁷ Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 331.

¹⁸ *Ibid.*, 331.

pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya, penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini.

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).¹⁹Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹⁹ Ibid., 332.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam mencapai hasil penelitian maka harus menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:²⁰

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti dan kemudian menentukan ruang lingkup supaya penelitian terarah jadi peneliti melakukan observasi di Kediri Mall.
- b. Setelah itu pengajuan judul.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini diperlukan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan pengamatan dengan cara mendatangi tempat penelitian yang berada di Kediri Mall.
- b. Kemudian melakukan wawancara dengan manajer dari Game Fantasia yang berada di Kediri Mall untuk mengetahui bagaimana mekanisme permainan modern dengan cara tukar poin. Serta

²⁰ M. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.

mewawancarai pengunjung yang berada di Game Fantasia di Kediri Mall.

- c. Peneliti juga mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal, skripsi serta internet untuk menunjang materi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap pelaporan memuat hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang berbentuk skripsi.